

Pembuktian kritik di balik lukisan bergaya mooï indi = Criticism argumentation behind mooï indi paintings in Dutch East Indies

Lutesha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20424262&lokasi=lokal>

Abstrak

Mooï Indië merupakan salah satu gaya lukisan di Hindia-Belanda yang terkenal di zaman penjajahan Belanda.

Istilah Mooï Indië dipakai S. Sudjojono untuk mengejek pelukis Hindia-Belanda, karena mereka melukiskan pemandangan yang indah disaat Hindia-Belanda sedang sulit karena dijajah. Mooï Indië memiliki objek keindahan dan kekayaan alam. Muncul kritik-kritik yang menentang gaya Mooï Indië, karena gaya ini tidak sesuai dengan realita. Terbentuknya PERSAGI, Persatuan Ahli-Ahli Gambar Indonesia, adalah awal dari kontradiksi terhadap gaya ini. Sudjojono menginginkan seni rupa kembali ke realisme, karya seni yang sesuai

dengan realita kehidupan. Terdapat bukti dari beberapa seniman yang memproduksi lukisan Mooï Indië bersamaan dengan perang ataupun peristiwa bersejarah yang penting, seakan-akan mereka tidak peduli dengan penjajahan Belanda yang kejam. Namun, Sudjojono yang melihat secara langsung deritanya masyarakat

pribumi melontarkan kritik terhadap Mooï Indië. Dapat disimpulkan bahwa kritik untuk lukisan Mooï Indië memang betul adanya jika dilakukan penyesuaian tahun pembuatan lukisan dengan peristiwa yang terjadi di Hindia-Belanda.

.....Mooï Indië was one of the most popular painting styles in the Dutch East Indies era. The term "Mooï Indië" was

XVHGE\6

6XGMRMRQRWRPRFN'XWFK(DVW,QGLHV¶SDLQWHUVEHFDXVHWKH\SDLQWHGEHDXWLI
XOODQdscape while being

colonized by the Dutch. The characteristics of the paintings were the beauty and diversity of natural resources

of Dutch East Indies. There were a lot of criticism against Mooï Indië because the works were contradictory to

the reality.

TKHHPHUJHQFHRI3(56\$*,ZDVWKHEHJLQQLQJRIWKL VVW\OH¶VFRQWUDGLFWLRQ
6XGMRMRQRZDQWHGDUWWR

return to realism, artwork that represents reality. There are evidence of several artists who produced Mooï Indië along with war or other significant historical events, as if they were not concerned with the Dutch colonial. However, Sudjojono who saw firsthand the misery of indigenous people, immediately criticized Mooï

Indië. It can be concluded that the criticism truly existed based on the year of the paintings production with several events that took place in the Dutch East Indies.